

Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Melalui Variasi Permainan 4 On 4 di SMK N H. Moenadi Ungaran

**Achmad Nafah Afifuddin¹, Maftukin Hudah², Theresia Cicik Shopia Budiman³
Setiyawan⁴, Teguh Santoso⁵**

¹PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang, Jl. Gajah Raya No.40 Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang Jawa Tengah, 50166

²PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang, Jl. Gajah Raya No.40 Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang Jawa Tengah, 50166

³PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang, Jl. Gajah Raya No.40 Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang Jawa Tengah, 50166

⁴PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang, Jl. Gajah Raya No.40 Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang Jawa Tengah, 50166

⁵SMKN H. Moenadi Ungaran, Jl. DI. Panjaitan No.9, Tarubudaya, Bandarjo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, 504017

Email: 1achmadnafahaffy4664@gmail.com

Email: 2maftukinhudah10@upgris.ac.id

Email: 3ciciksophia@upgris.ac.id

Email: 4setiyawan@upgris.ac.id

Email: 5tesant81@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran melalui variasi permainan sebagai pembelajaran. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) di SMK N H Moenadi Ungaran yang berjumlah 34 siswa. Data penelitian ini adalah keterampilan passing bawah bola voli sebagai data psikomotor. Penelitian tindakan kelas ini menghasilkan penelitian digambarkan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan variasi permainan dalam meningkatkan keterampilan bermain passing bawah bola voli. Berdasarkan hasil observasi dan tes di siklus 1, keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran adalah sebanyak 20 siswa atau sebesar 58% mengalami ketuntasan belajar passing bawah bola voli dan sebanyak 14 siswa atau sebesar 42% mengalami ketuntasan belajar passing bawah pada permainan bola voli. Kemudian pada siklus 2 diperoleh informasi bahwa terjadi peningkatan persentase keterampilan bermain passing bawah bola voli dalam kategori tuntas adalah sebanyak 32 siswa atau sebesar 94 % dan sebanyak 2 orang tidak tuntas atau sebesar 6% dalam pembelajaran keterampilan passing bawah bola voli. Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan variasi permainan dapat meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) di SMK N H Moenadi Ungaran.

Kata kunci: Keterampilan, Passing bawah, Bola Voli , Variasi Permainan.

ABSTRACT

This research aims to improve volleyball passing skills in grade X DKV SMK N H Moenadi students through a variety of games as learning. This type of research uses classroom action research (PTK). This research was carried out in two cycles, with each cycle consisting of planning, implementation of actions, observation and reflection. The subjects in this study are class X students majoring in Visual Communication Design (DKV) at SMK N H Moenadi Ungaran which totals 34 students. The data of this study is the passing skill of volleyball as psychomotor data. This class action research resulted in research illustrated by the implementation of learning with game variations in improving passing playing skills over volleyball. Based on the results of observations and tests in cycle 1, the passing skills of volleyball in grade X DKV SMK N H Moenadi students were 20 students or 58% experienced the completeness of learning to pass on volleyball and as many as 14 students or 42% experienced the completeness of learning to pass on volleyball. Then in cycle 2, information was obtained that there was an increase in the percentage of passing skills on volleyball in the complete

category of 32 students or 94% and as many as 2 people who were incomplete or 6% in learning passing skills over volleyball. Based on the results of this study, it can be concluded that learning with game variations can improve upper passing skills in volleyball games in grade X students majoring in Visual Communication Design (DKV) at SMK N H Moenadi Ungaran.

Keywords: Skill, Underhand Pass, Volleyball, Game Variety.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tujuan utama pendidikan adalah mencetak individu yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan kehidupan (Marlina, 2019). Pendidikan juga mencakup penanaman nilai-nilai moral, sosial, budaya, dan keterampilan hidup, yang memungkinkan siswa menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Guru memiliki peran sentral dalam pelaksanaan pendidikan. Sebagai fasilitator, motivator, dan pengarah, guru bertugas menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menyampaikan materi dengan pendekatan yang tepat. Di SMK, guru tidak hanya mengajar teori tetapi juga membimbing praktik kejuruan dan membentuk karakter siswa agar siap terjun ke dunia kerja. Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sangat menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar (Rohani, 2019).

Pembelajaran adalah interaksi aktif antara guru, siswa, materi, dan lingkungan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Di era modern, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru (*teacher-centered*) tetapi juga mengarah pada siswa (*student-centered*), dengan mengedepankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Pendekatan pembelajaran inovatif seperti model bermain, diskusi kelompok, dan problem-based learning menjadi alternatif untuk meningkatkan hasil belajar (Syarifudin, 2017). PJOK di tingkat SMK bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, dan sikap hidup sehat siswa (Raihanati & Wahyudi, 2021). Selain membina kebugaran jasmani, PJOK juga menanamkan nilai sportivitas, kerjasama, dan kedisiplinan. Mata pelajaran ini sangat penting karena memberikan keseimbangan antara aktivitas fisik dan akademik serta mendukung kesehatan mental dan emosional siswa (Soemaryoto & Nopembri, 2018).

Aspek-aspek yang diajarkan dalam PJOK di SMK meliputi aktivitas kebugaran jasmani, permainan olahraga, aktivitas senam, bela diri, dan pendidikan kesehatan (Putra & Sistiasih, 2021). Masing-masing aspek memiliki indikator capaian pembelajaran yang jelas. Guru PJOK diharapkan dapat merancang pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktivitas fisik yang nyata. Dalam kurikulum PJOK kelas X SMK, bola voli termasuk dalam pembelajaran permainan bola besar (Ramli et al., 2023). Siswa diajarkan teknik dasar seperti servis, passing, smash, dan blok. Fokus utama pada kelas X adalah penguasaan teknik dasar yang benar sebagai fondasi sebelum ke taktik permainan. Pembelajaran dilakukan secara bertahap melalui pemanasan, demonstrasi, latihan teknik, dan permainan mini (Mustafa & Winarno, 2020).

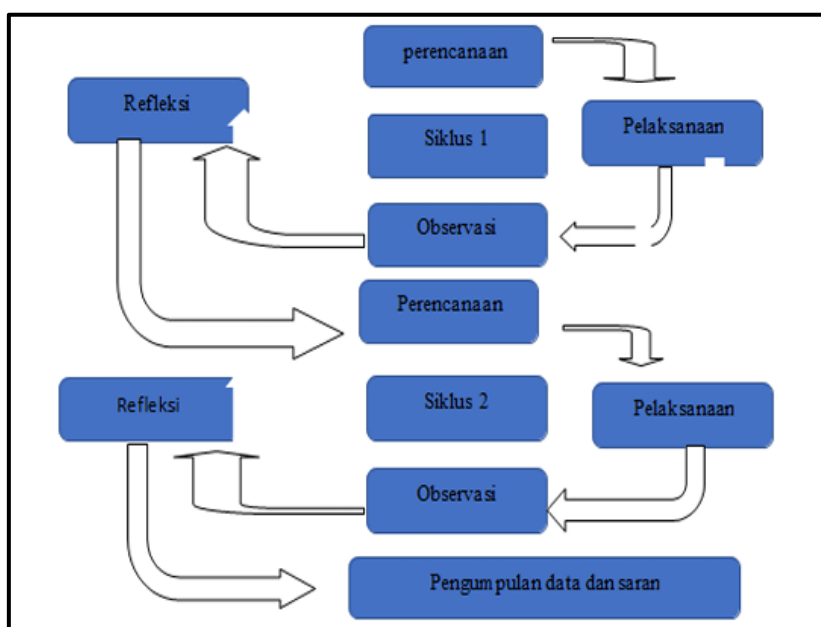
Passing bawah adalah teknik dasar bola voli yang digunakan untuk menerima dan mengatur bola agar dapat diserang oleh rekan satu tim. Keterampilan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan, kekuatan otot lengan, serta konsentrasi tinggi. Siswa yang menguasai passing bawah dengan baik dapat meningkatkan kerja sama tim dan kelancaran permainan. Model pembelajaran bermain mengutamakan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif (Nulhadi et al., 2023). Dengan memanfaatkan variasi permainan, siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan dan tidak mudah bosan. Dalam konteks bola voli, permainan modifikasi seperti permainan passing berantai atau lomba passing kelompok dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengasah keterampilan teknis secara tidak langsung (Nulhadi et al., 2023).

Terdapat korelasi positif antara keterampilan passing bawah bola voli dengan model pembelajaran bermain (Aprial & Sari, 2019). Aktivitas bermain yang terstruktur

memungkinkan siswa untuk mengulangi gerakan passing dalam konteks yang menyenangkan. Hal ini berdampak pada peningkatan teknik, kepercayaan diri, serta kemampuan siswa dalam membaca arah bola dan berkoordinasi dengan tim (Hudah & Rais, 2020). Keunggulan model pembelajaran bermain antara lain meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana positif, mempercepat proses pemahaman teknik, dan menumbuhkan kerja sama antarsiswa (Annisa et al., 2022). Model ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran PJOK karena menggabungkan unsur pendidikan dan rekreasi, yang secara efektif dapat meningkatkan keterampilan seperti passing bawah bola voli di kalangan siswa SMK.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah terjemahan dari (*Classrom Action Research*), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja mereka sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa ditingkatkan. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas
Sumber : (Arikunto, 2016)

Penelitian ini dapat fokus pada permasalahan terlebih dahulu sehingga tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak akan sesuai dengan tujuan peneliti ini. Sehingga peneliti berfokus pada penerapan permainan keterampilan bola voli menggunakan variasi pembelajaran di kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran. Variasi belajar dengan permainan adalah variasi permainan bola voli yang dibuat untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjas dan juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa bermain bola voli dengan variasi pembelajaran yang beragam. Permainan bola voli merupakan hasil evaluasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli dalam teknik dalam tiga domain. Capaian pembelajaran dari permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting karena hasil belajar merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam mempelajari satu mata pelajaran. Bentuk hasil biasanya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini, hanya berfokus pada keterampilan passing di atas bola voli.

Adapun lokasi penelitian yakni dilakukan di SMK N H Moenadi Ungaran Ungaran yang beralamat di Jl. DI. Panjaitan No.9, Tarubudaya, Bandarjo, Kec. Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Subyek penelitian tindakan kelas ini yaitu 34 siswa kelas X SMK N

H Moenadi Ungaran yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen atau alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar (keterampilan passing bawah) pada siswa dalam permainan bola voli.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

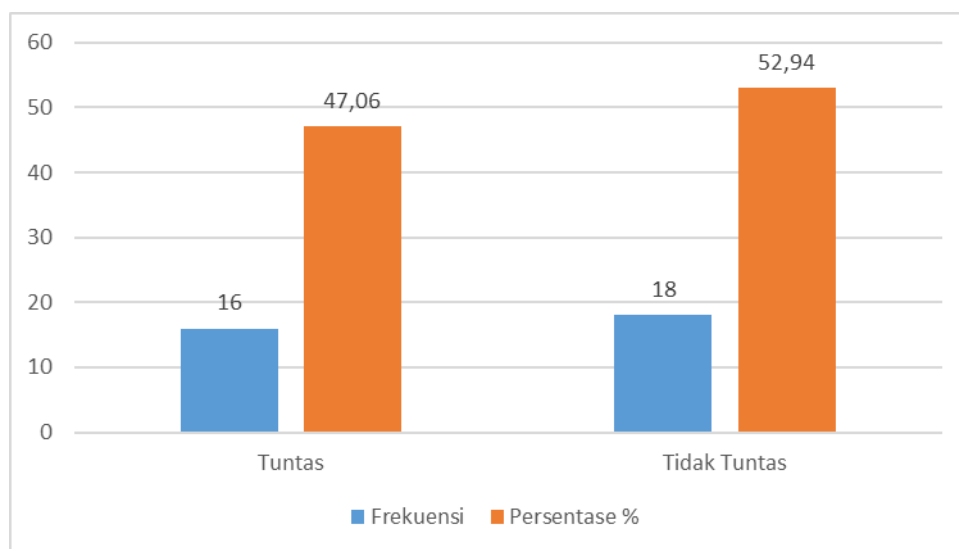
Data Awal Hasil Belajar Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu penelitian melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi dikelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan kepada peneliti. Berikut data awal yang di dapatkan peneliti pada siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran.

Tabel 1. *Data Awal*

Kategori	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Persentase %
Tuntas	≥ 75	16	47,06
Tidak Tuntas	< 75	18	52,94
Jumlah		34	100

Sumber : Data yang diolah, 2025.

Pada data di atas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan passing bawah bola voli siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran adalah 47% tuntas terdiri dari frekuensi 16 siswa dan 53% tuntas terdiri dari frekuensi 18 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Data Awal Keterampilan Passing bawah Bola Voli

Dari data di atas diperoleh informasi bahwa data tersebut belum mencapai kriteria minimal yang baik, oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada hasil belajar keterampilan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas X jurusan DKV SMK N H Moenadi Ungaran melalui variasi pembelajaran. Dimana penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus dan apabila disiklus pertama masih ada siswa yang belum tuntas atau nilai yang dicapai masih dibawah 75 menurut KKM, maka akan dilanjutkan di siklus ke dua yang terdiri tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta replanning, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*Planning*)

Adapun beberapa merencanakan penelitian agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi masalah dan sesuai jalur :

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar hasil belajar dan keterampilan passing bawah bola voli.
- 2) Membuat rencana pembelajaran tentang penerapan variasi permainan.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum selesai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- 1) Sebagian siswa belum terbiasa belajar teknik dasar bermain bola voli.
- 2) Sebagian siswa belum memahami langkah-langkah pembelajaran bola voli.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut.

- 1) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa tentang belajar bola voli melalui penggunaan bola modifikasi.
- 2) Guru membantu siswa yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran.
- 3) Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi teman sejawat
- 4) Siswa mulai senang belajar setelah melakukan pembelajaran dengan modifikasi.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

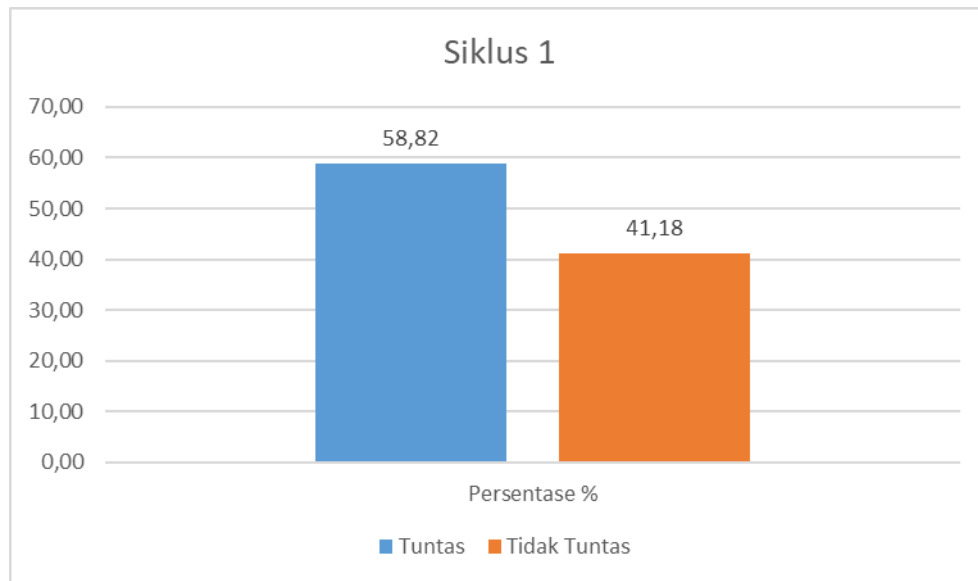
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama, pertemuan dan untuk kegiatan pengambilan hasil tes psikomotorik, maka persentase ketuntasan belajar keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Ketuntasan Siklus I

Kategori	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Persentase %
Tuntas	≥ 75	20	58,82
Tidak Tuntas	< 75	14	41,18
Jumlah		34	100

Sumber : Data yang diolah, 2025.

Pada data di atas menunjukkan informasi bahwa persentase ketuntasan keterampilan passing bawah bola voli siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran pada siklus I adalah 59% tuntas terdiri dari frekuensi 20 siswa dan 41% tuntas terdiri dari frekuensi 14 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Ketuntasan Belajar Keterampilan Siklus I

Dari data di atas diperoleh informasi bahwa data tersebut masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria minimal yang baik, oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada hasil belajar keterampilan passing bawah pada permainan bola voli siswa kelas X jurusan DKV SMK N H Moenadi Ungaran melalui variasi permainan yang lebih akurat.

d. Refleksi (*Reflection*)

Ketuntasan belajar keterampilan passing bawah voli yang belum tuntas menggunakan variasi permainan menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dan penyesuaian dalam strategi pembelajaran. Oleh karena itu, tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan passing bawah voli, serta memperbaiki desain pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan siswa. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi dan pemantauan yang lebih ketat untuk memastikan bahwa siswa telah memahami dan menguasai keterampilan passing bawah voli dengan baik. Dengan demikian, diharapkan ketuntasan belajar keterampilan passing bawah voli dapat meningkat dan siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Hasil Penelitian Siklus II

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta replanning.

a. Perencanaan (*Planning*)

Adapun beberapa merencanakan penelitian agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi masalah dan sesuai jalur :

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 3) Memberi pengakuan atau penghargaan.
- 4) Membuat perangkat pembelajaran dengan menggunakan modifikasi permainan bola.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Suasana pembelajaran sudah semakin aktif dan hidup, karena guru sudah semaksimal mungkin dalam membimbing siswa untuk belajar teknik dasar bola voli passing bawah melalui penggunaan modifikasi permainan bola. Sementara siswa sudah aktif dalam menanggapi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga hasil pelajaran semakin meningkat.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

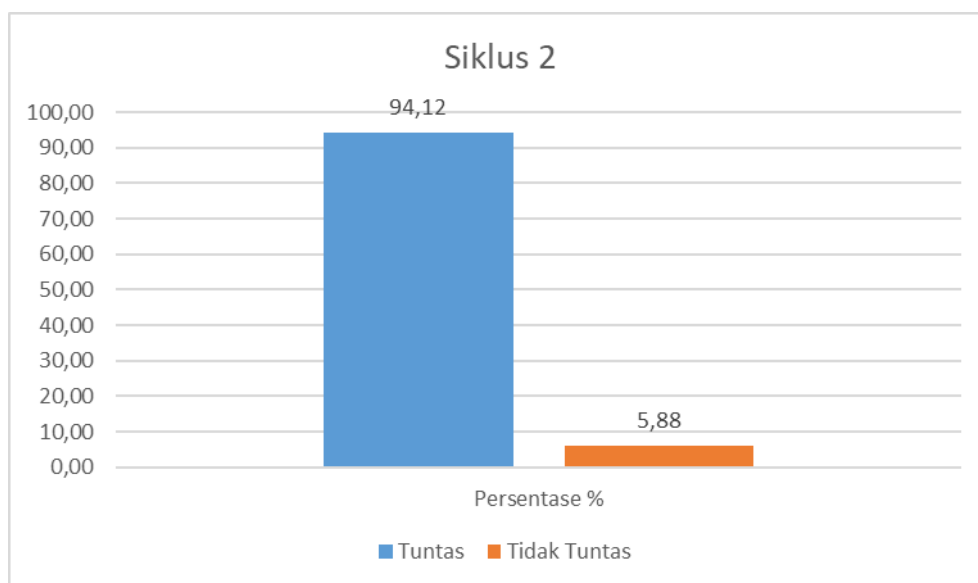
Berdasarkan hasil penelitian pada siklus kedua, pertemuan dan untuk kegiatan pengambilan hasil tes psikomotorik, maka persentase ketuntasan belajar keterampilan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. *Ketuntasan Siklus II*

Kategori	Kriteria Ketuntasan	Frekuensi	Persentase %
Tuntas	≥ 75	32	94,12
Tidak Tuntas	< 75	2	5,88
Jumlah		34	100

Sumber : Data yang diolah, 2025.

Pada data di atas menunjukkan informasi bahwa persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan passing bawah bola voli siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran pada siklus II adalah 94% tuntas terdiri dari frekuensi 32 siswa dan 6% tuntas terdiri dari frekuensi 2 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Ketuntasan Belajar Keterampilan Siklus II

d. Refleksi

Dari data di atas diperoleh informasi bahwa data tersebut ketuntasan belajar keterampilan passing bawah bola voli pada siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran mengalami peningkatan yang signifikan dengan ketuntasan mencapai 32 siswa dari jumlah keseluruhan 34 siswa. Sedangkan siswa siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran yang tidak tuntas sebanyak 2 orang atau sebesar 6 %. Ketuntasan belajar keterampilan passing bawah voli yang telah tuntas menggunakan permainan 4 on 4 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan telah efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan tersebut. Permainan 4 on 4 telah berhasil menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan menantang bagi siswa, sehingga mereka dapat mempraktikkan keterampilan passing bawah voli dalam situasi yang lebih nyata dan kompleks. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ini dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan voli lainnya, serta dapat diintegrasikan dengan strategi pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perbandingan Siklus I dan Siklus II

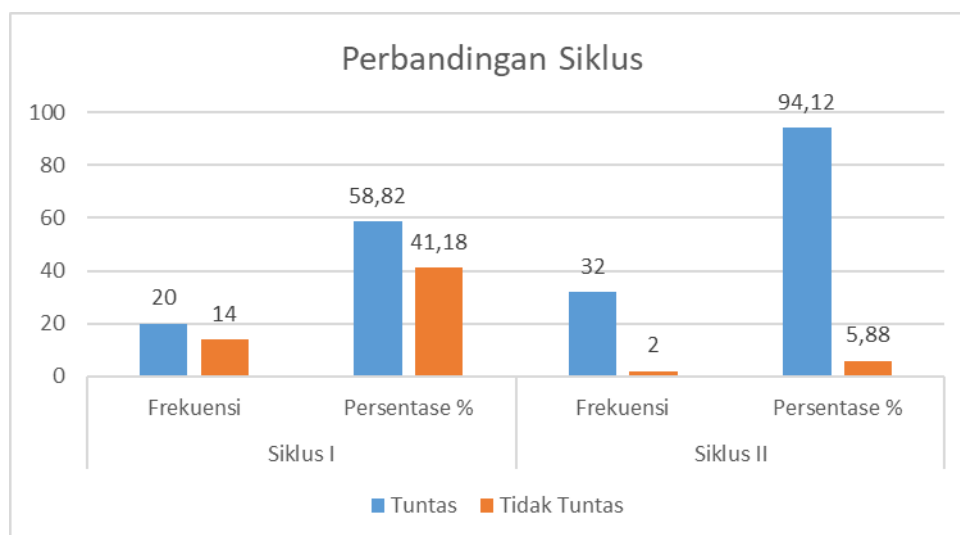
Untuk mengetahui perbandingan hasil ketuntasan belajar keterampilan passing bawah siswa kelas X jurusan DKV SMK N H Moenadi Ungaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Perbandingan Antar Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
Tuntas	20	58,82	32	94,12
Tidak Tuntas	14	41,18	2	5,88
	34	100	34	100

Sumber : Data yang diolah, 2025.

Pada data di atas menunjukkan informasi bahwa presentase ketuntasan hasil belajar keterampilan passing bawah bola voli siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran pada siklus I dan Siklus II. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut.



Gambar 5. Perbandingan Ketuntasan Belajar Keterampilan Siklus I dan Siklus II

Dari data di atas diperoleh informasi bahwa data tersebut ketuntasan belajar keterampilan passing bawah bola voli pada siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase ketuntasan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran setelah mengaplikasikan pembelajaran dengan variasi permainan untuk kategori tuntas sebesar 59% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 94% untuk materi passing bawah bola voli.
2. Persentase ketuntasan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran setelah mengaplikasikan pembelajaran dengan variasi permainan untuk kategori tidak tuntas pada siklus I sebesar 41%, pada siklus II mengalami penurunan sebanyak 6%.

Peningkatan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran dapat dilakukan melalui variasi permainan sebagai pembelajaran. Passing bawah bola voli adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam permainan voli. Dengan menggunakan variasi permainan, siswa dapat belajar dan mempraktikkan keterampilan passing bawah bola voli dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif.

Variasi permainan dapat dirancang untuk memfokuskan pada aspek-aspek tertentu dari keterampilan passing bawah bola voli, seperti akurasi, kecepatan, dan kontrol (Putro & Ismoko, 2017). Sejalan dengan riset yang sama dilakukan oleh (Pamungkas et al., 2021) bahwasanya latihan variasi passing memberikan pengaruh terhadap kemampuan passing bawah permainan bola voli di SMA Negeri I Darul Imarah Aceh Besar. Tes kemampuan Passing bawah sebelum diberikan latihan variasi passing yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 1 Darul Imarah yaitu dengan jumlah skor 347 dan rata-rata 16,52. Tes kemampuan Passing bawah setelah diberikan latihan variasi Passing yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri I Darul Imarah yaitu dengan jumlah 423 dan rata-rata 20,14.

Penggunaan variasi permainan sebagai pembelajaran, siswa kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran dapat meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli mereka secara signifikan. Selain itu, variasi permainan juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar dan mempraktikkan keterampilan voli. Dengan demikian, pembelajaran voli dapat menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran dilaksanakan pada dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah digunakan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan variasi model permainan sebagai pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran. Persentase ketuntasan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa Kelas X DKV SMK N H Moenadi Ungaran setelah mengaplikasikan pembelajaran dengan variasi permainan untuk kategori tuntas sebesar 59% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 94% untuk materi passing bawah bola voli. Pada penelitian selanjutnya, hendaknya membandingkan faktor lain dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil keterampilan peserta didik teknik dasar pada permainan bola voli.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada siswa Kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual atau DKV SMK N H Moenadi Ungaran yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik. Selain itu, terima kasih pada SMK N H Moenadi Ungaran yang telah memberikan ijin program pengajaran dalam menerapkan ilmu paedagogik peneliti. Terakhir Pada Universitas PGRI Semarang telah memberikan kesempatan belajar pada PPL 1 dan PPL 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Putra, Y., & Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126–133. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4705>
- Annisa, N., Suhardianto, S., & Rusli, K. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bolavoli melalui Media Target. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.59734/ijpa.v2i1.21>
- Aprial, B., & Sari, I. E. P. (2019). Efforts to Improve Learning Outcomes passing Down Volleyball Variations Through Learning and Modified Ball On Private Junior High School eighth grade students. *Journal Of Nursing And Midwifery*, 2(1), 173–176. <http://iocscience.org/ejournal/index.php/JMN/article/view/469>
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.

- Hudah, M., & Rais, A. N. (2020). Implementasi Materi Passing Bola Voli Dengan Media Bola Plastik Dan Bola Voli Asli Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(1), 100–107.
- Marlina. (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*. Prenada Media Group.
- Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Aktivitas Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMK Negeri 4 Malang. *Jurnal Penjakora*, 7(2), 78–92. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/25633>
- Nulhadi, A., Ashari, L. H., Herlina, H., & Burhan, Z. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Permainan 3 on 3 Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 497–506. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1262>
- Pamungkas, P., Rahmat, Z., & Irfandi. (2021). Pengaruh Latihan Variasi Passing Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Di SMAN 1 Darul Imarah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 1–12.
- Putro, D. E., & Ismoko, A. P. (2017). *Teknik Dasar Bola Voli “Sebuah Model Pembelajaran.”* LPPM Press STKIP PGRI Pacitan. <http://lppm.stkippacitan.ac.id/>
- Raihanati, E., & Wahyudi, A. (2021). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pra Junior Putri Di Kabupaten Kudus. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 222–229. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Ramli, M., Ansar, C., & Pinangkaan, E. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Pembelajaran Bola Voli Melalui Penggunaan Modifikasi Bola Kelas Vii Smpn 3 Tondano Kabupaten Minahasa Efforts To Improve Learning Outcomes of Underhand Passing in Volleyball Through the Use of Modified B. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 11(2), 161–170.
- Rohani. (2019). *Diklat Media Pembelajaran*. 95.
- Soemaryoto, & Nopembri, S. (2018). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Kelas XII)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syarifudin, S. W. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMA/MA* (Vol. 1). Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.